

COVID 19 ERA NEW NORMAL DI PUSKESMAS WAY LAGA PROVINSI LAMPUNG

Ringgo Alfarisi¹, Syarif Hidayatullah Malik²

Fakultas Kedokteran Program Studi Kedokteran umum
Universitas Malahayati
Email : Syarifhm321@gmail.com

ABSTRAK

Covid-19 merupakan jenis virus yang baru sehingga banyak pihak yang tidak tahu dan tidak mengerti cara penanggulangan virus tersebut. Seiring mewabahnya virus corona atau covid-19 ke ratusan negara, pemerintah republic Indonesia memberikan protocol kesehatan. Protokol kesehatan tersebut akan dilaksanakan di seluruh Indonesia oleh pemerintah dengan dipandu secara terpusat oleh kementerian kesehatan Bahkan disejumlah daerah yang telah menerapkan PSBB dianggap tidak efektif dengan alasan berbagai faktor. Menurut Sosiolog, Imam Prasodjo, Di awal tahun 2020 ini, dunia dikagetkan dengan kejadian infeksi berat dengan penyebab yang belum diketahui, yang berawal dari laporan dari Cina kepada World Health Organization (WHO) terdapatnya 44 pasien pneumonia yang berat di suatuwilayahyaitu Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, tepatnya di hari terakhir tahun 2019 Cina (Diah H,2020). Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan media penyuluhan tentang Covid-19 era new normal di laksanakan melalui media online seperti media Zoom meeting dimulai dari hari Rabu, 23 Desember 2020. . 100% peserta zoom meeeting dapat memahami maksud dari 3M . tata cara mencuci tangan dan memakai masker dengan benar. Namun setelah dilakukan penyuluhan merekam menjadi paham dan mnegerti. Pada kegiatan ini dilakukan juga praktek langsung memakai masker dan mencuci tangan dengan baik dan benar serta pembagian masker gratis kepada peserta penyuluhan.

Kata kunci: covid-19 normal baru

ABSTRACT

Covid-19 is a new type of virus so that many parties do not know and do not understand how to deal with the virus. Along with the outbreak of the corona virus or covid-19 in hundreds of countries, the Indonesian republic government provided a health protocol. The health protocol will be implemented throughout Indonesia by the government guided centrally by the ministry of health. In fact, in a number of regions that have implemented the PSBB it is considered ineffective for various reasons. According to the sociologist, Imam Prasodjo, In early 2020, the world was shocked by the incidence of severe infections with unknown causes, which originated from a report from China to the World Health Organization (WHO) where 44 severe pneumonia patients were found in an area, namely Wuhan City, Hubei Province. , China, to be precise on the last day of 2019 China (Diah H, 2020). The preparatory stage of the activity is the creation of an extension media about the new normal era Covid-19 which will be carried out through online media such as the Zoom media meeting starting from Wednesday, December 23, 2020.. 100% of zoom meeeting participants understand what 3M means.

procedures for washing hands and wearing masks properly. However, after counseling was carried out, the recording became understandable and understood. In this activity, direct practice of wearing masks and washing hands properly and correctly was also carried out and the distribution of free masks to counseling participants.

Key word: covid-19 new normal

1. PENDAHULUAN

Di awal tahun 2020 ini, dunia dikagetkan dengan kejadian infeksi berat dengan penyebab yang belum diketahui, yang berawal dari laporan dari Cina kepada World Health Organization (WHO) terdapatnya 44 pasien pneumonia yang berat di suatu wilayah yaitu Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, tepatnya di hari terakhir tahun 2019 Cina (Diah H, 2020).

Berdasarkan laporan WHO, pada tanggal 30 Agustus 2020, terdapat 24.854.140 kasus konfirmasi Covid-19 di seluruh dunia dengan 838.924 kematian (CFR 3,4%). Wilayah Amerika memiliki kasus terkonfirmasi terbanyak, yaitu 13.138.912 kasus. Selanjutnya wilayah Eropa dengan 4.205.708 kasus, wilayah Asia Tenggara dengan 4.073.148 kasus, wilayah Mediterania Timur dengan 1.903.547 kasus, wilayah Afrika dengan 1.044.513 kasus, dan wilayah Pasifik Barat dengan 487.571 kasus (World Health Organization, 2020). Kasus konfirmasi Covid-19 di Indonesia masih terus bertambah.

Berdasarkan laporan Kemenkes RI, pada tanggal 30 Agustus 2020 tercatat 172.053 kasus konfirmasi dengan angka kematian 7343 (CFR 4,3%). DKI Jakarta memiliki kasus terkonfirmasi kumulatif terbanyak, yaitu 39.037 kasus. Daerah dengan kasus kumulatif tersedikit yaitu Nusa Tenggara Timur dengan 177 kasus (Kemenkes RI, 2020).

2. MASALAH

Alasan kami memilih untuk melakukan penyuluhan covid 19 era *new normal* adalah dikarenakan masih rendahnya kesadaran diri sendiri untuk melakukan pencegahan penularan virus corona. Sehingga diharapkan setelah dilakukan penyuluhan ini masyarakat dapat lebih meningkatkan kewaspadaan dan melakukan upaya pencegahan agar terhindar dari virus corona

3. METODE

1. Tujuan Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan media penyuluhan tentang Covid-19 era *new normal* di laksanakan melalui media online seperti media Zoom meeting dimulai dari hari Rabu, 23 Desember 2020.

2. Tahap Pelaksanaan

Teknis pelaksanaan dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan. Pertemuan pada tanggal 23 Desember 2020 yaitu diadakan tahap pengonsepan materi secara online melalui via zoom pada tahap ini tim

penyuluh dibantu oleh pembimbing puskesmas yaitu dr. Ringgo. Tim penyuluh dan pembimbing menuntukan materi yang akan diberikan pada saat penyuluhan dan di putuskan bahwa materi yang akan diberikan seputar covid-19 era new normal. Setelah itu pembimbing mengarahkan mahasiswa untuk pembuatan media penyuluhan .

3. Evaluasi

a. Struktur

Peserta hadir sebanyak 55 orang . Waktu pelaksanaan melalui via zoom meeting sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan media penyuluhan sudah tersedia serta sudah digunakan sebagaimana mestinya. Pemaparan materi penguluhan sangat menarik karena bahasa yang digunakan komunikatif serta di praktekan langsung oleh tim penyuluh. Antusiasme juga di tunjukkan oleh peserta penyuluhan dengan mempraktekan langsung tata cara memakai masker serta mencuci tangan yang baik dan benar.

b. Proses

Pelaksanaankegiatanpukul 04.00 sampaiselesai . Sesuaidenganjadwal yang telahdirencanakan.

c. Hasil

1. 100% peserta zoom meeeting dapat memahami maksud dari 3M
2. 100% peserta zoom meeting mengetahui tata cara memakai masker yang benar.
3. 100% peserta zoom meeeting dapat mengetahui cara mencuci tangan yang baik.

4. PEMBAHASAN

a. Munculnya Covid-19 di Indonesia

Pada tanggal 2 Maret 2020 Pemerintah Indonesia mengumumkan 2 orang yang positif Covid-19,berawal dari berita tentang seorang pasien mendapatkan telepon dari temannya yang di Malaysia pada 28 Februari 2020. Dalam sambungan telepon tersebut, pasien mendapatkan informasi jika WNA Jepang yang merupakan temannya itu positif terinfeksi virus corona. Kemudian hingga Rabu (1/4/2020), Pemerintah Indonesia melalui Juru Bicara Penanganan COVID-19 mengumumkan jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia mencapai 1.677. Diikuti pula dengan pasien dinyatakan sembuh sebanyak 103 dan 157 pasien lainnya meninggal dunia. Pemerintah Indonesia melalui Juru Bicara Penanganan COVID-19, Achmad Yurianto hingga hari ini, (24 Juni 2020) mengumumkan pemeriksaan spesimen dengan rincian Total keseluruhan mencapai 689.492 Total kasus positif COVID-19 per Rabu (24/6/2020) mencapai 49.009 orang, sedangkan total kasus sembuh 19.658 orang dan total kasus yang mininggal mencapai 2.573 jiwa.

b. Penerapan New Normal dalam Rangka Penanganan Covid-19

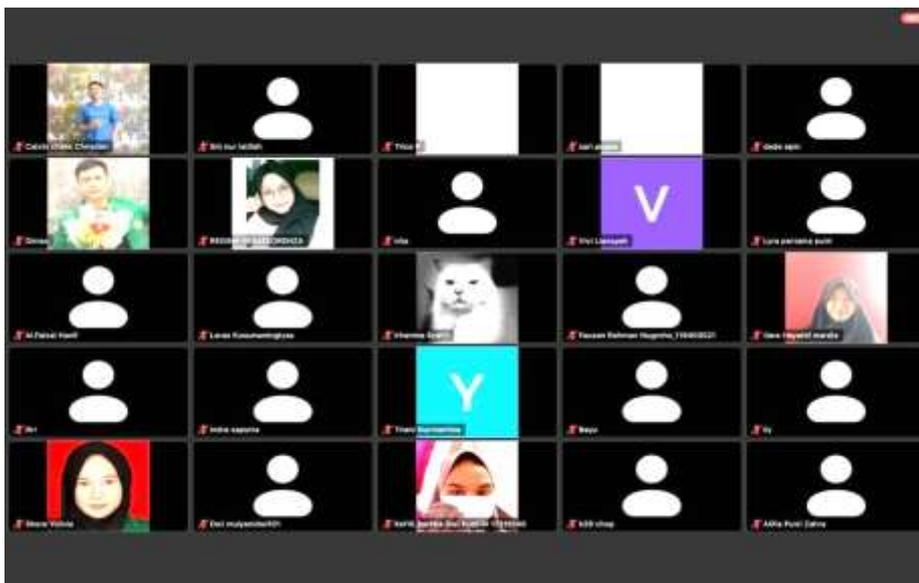
Penyebaran Corona Virus di Indonesia (Covid-19) dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian telah meningkat dan meluas lintas wilayah dan lintas negara dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Virus Corona kemudian muncul dan memberikan begitu

banyak pengaruh dalam berbagai sektor. Salah satu sektor yang terdampak dan begitu terasa adalah sektor ekonomi. Menularnya Covid-19 membuat dunia menjadi resah, termasuk di Indonesia. Covid-19 merupakan jenis virus yang baru sehingga banyak pihak yang tidak tahu dan tidak mengerti cara penanggulangan virus tersebut. Seiring mewabahnya virus corona atau covid-19 ke ratusan negara, pemerintah republic Indonesia memberikan protocol kesehatan. Protokol kesehatan tersebut akan dilaksanakan di seluruh Indonesia oleh pemerintah dengan dipandu secara terpusat oleh kementerian kesehatan. Bahkan di sejumlah daerah yang telah menerapkan PSBB dianggap tidak efektif dengan alasan berbagai faktor. Menurut Sosiolog, Imam Prasodjo, Faktor penghambat pelaksanaan PSSB yaitu: 1) kesadaran masyarakat; 2) banyaknya kantor yang harusnya tutup tetapi tidak tutup, masih mewajibkan bekerja; 3) Pembagian sembako yang tidak lancar; 4) Pendekatan hukum yang tidak serius. Menurut Ahmad Biroli, untuk dapat menjelaskan efektifitas hukum harus terlebih dahulu membicarakan tentang hukum dalam tataran normative (*law in books*) dan hukum dalam tataran realita (*law in action*), sebab tanpa membandingkan kedua variable ini adalah tidak mungkin untuk mengukur tingkat efektifitas hukum. Donald Back berpendapat bahwa efektifitas hukum adalah masalah pokok dalam sosiologi hukum yang diperoleh dengan cara membandingkan antara realitas hukum dalam teori, dengan realitas hukum dalam praktek sehingga nampak adanya kesenjangan antara keduanya

5. HASIL

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 23 Desember 2020 melalui media online zoom meeting. Sasaran kegiatan ini ditunjukkan pada semua peserta. Media penyuluhan yang digunakan pada penyuluhan adalah media Zoom meeting. Evaluasi penyuluhan dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan metode Tanya jawab, dimana sebelum penyuluhan semua peserta penyuluhan menjawab belum mengetahui mengenai 3M, tata cara mencuci tangan dan memakai masker dengan benar. Namun setelah dilakukan penyuluhan mereka menjadi paham dan mengerti. Pada kegiatan ini dilakukan juga praktek langsung memakai masker dan mencuci tangan dengan baik dan benar serta pembagian masker gratis kepada peserta penyuluhan.

Berikut gambar penyuluhan via zoom meeting:



6. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat khususnya pengunjung puskesmas way laga tanggal 23 Desember 2020 melalui via zoom meeting atau media online berjalan dengan baik dan benar. Peserta sangat aktif, antusias, dan bekerjasama dengan baik. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan pengunjung puskesmas mengenai 3M, mencuci tangan serta memakai masker dengan baik dan benar.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Diah H.,2019,Penyakit Virus Corona 2019,*J Resoirlndo*,Vol 40,No 2,hal 120.
- Fitriani,N.I.,2020, TinjauanPustaka Covid-19: Virologi, Patogenesis, Dan ManifestasiKlinis, *JurnalMedikaMalahayati*, Volume 4, Nomor 3,195.
- Rosidi, A. and Nurcahyo, E. (2020) 'Penerapan New Normal (Kenormalan Baru) Dalam Penanganan Covid-19 sebagai Pandemi Dalam Hukum Positif', *NASPA Journal*, 42(4), p. 1.